

STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU-1 PALANGKA RAYA

Wahyuni Christiany M¹ & Riana Anggraini¹

¹Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah TK dan guru di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya, memiliki visi yang realistis, visioner, antisipatif, terukur, tidak terlihat singkat dan padat karena menggunakan kalimat yang terlalu banyak untuk penulisan sebuah visi, namun bisa disesuaikan lagi dengan rumusan misi dan tujuan yang ada. Memiliki misi yang relevan dan realistis karena berkaitan dengan rumusan visi, konsisten dengan rumusan visi, misi, tujuan dan terukur, tersosialisasikan melalui beberapa media sosial seperti facebook dan brochure, memiliki Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja Lima Tahunan yang akan digunakan untuk merealisasikan rencana program yang sudah dibentuk. Memiliki struktur organisasi yang jelas dan lengkap dengan uraian kerja, proses pelaksanaannya memiliki buku panduan yang lengkap, melakukan pengawasan pada proses belajar mengajar dalam bentuk raport dan buku penghubung dan melakukan penilaian berupa kegiatan pembelajaran (catatan anekdot, hasil karya/unjuk kerja, lembar observasi, portofolio, percakapan, raport, ijazah), Layanan kesehatan gizi, layanan pengasuhan dan layanan perlindungan, melakukan pendokumentasian dan menerima beberapa penghargaan.

Kata Kunci : Standar Pengelolaan, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu satuan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak nol sampai enam tahun. Hal tersebut merupakan upaya strategis untuk menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas dalam rangka

memasuki Era Globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan. Dalam hal ini, sukses masa depan hanya dapat diciptakan dengan mempersiapkan generasi sekarang ini, salah satu upaya ke arah tersebut adalah PAUD yang terpadu dan berorientasi masa depan. Berbagai pengalaman di berbagai negara maju menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kualitas pendidikannya, termasuk kualitas PAUD sehingga perhatian mereka terhadap satuan pendidikan anak usia dini sangat tinggi. Tetapi pada sebagian besar negara berkembang perhatiannya masih rendah. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pendidikan merupakan kebutuhan tingkat tinggi setelah kebutuhan-kebutuhan lainnya terpenuhi, Mulyasa (2014).

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal, atau informal. Pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA).

Pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA) dan pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Pada prinsipnya tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak sejak dini dan sebagai persiapan dalam hidup serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini harus berorientasi pada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan dengan minat, kebutuhan dan kemampuan atau potensi sang anak.

Oleh sebab itu peran dalam pengelolaan lembaga pendidikan sangatlah penting, dalam pengelolaannya lembaga pendidikan harus mampu memberikan fasilitas dengan segala aktivitas anak guna menunjang segala kebutuhannya. Jadi sejak usia dini pertumbuhan dan perkembangan anak selalu dipantau agar terarah dan nantinya akan membentuk karakter dan kepribadian anak yang baik. Hal yang tidak kalah pentingnya dalam pendidikan anak usia dini adalah bagaimana guru

tersebut mengelola PAUD agar dapat berkembang di Era Globalisasi dan bersaing dengan PAUD yang lain.

Pola pengelolaan PAUD yang baik yaitu harus mempunyai sistem pengelolaan meliputi kegiatan belajar mengajar, menelaah kalender pendidikan, dan pengaturan jadwal pendidikan. Ketiga hal tersebut merupakan hal yang berkaitan dan tidak dapat berdiri sendiri karena akan berpengaruh pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas oleh guru. Dalam ilmu manajemen pendidikan dikenal dengan istilah fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

Manajemen yang efektif dan efisien pada Taman Kanak-kanak sangat diperlukan agar nantinya kebutuhan anak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan tetap terlaksana sesuai dengan tumbuh dan kembang anak. Manajemen yang baik akan menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan professional serta sangat penting untuk dijalankan mengingat pada masa ini perkembangan dan pertumbuhan anak berjalan dengan pesat.

Manajemen yang perencanaannya teratur akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Manajemen yang dijalankan diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap pengelola lembaga, pendidik maupun bagi orang tua peserta didik.

Banyak Taman Kanak-Kanak yang telah berdiri dengan fasilitas yang sudah memadai, akan tetapi pengelolaannya masih kurang baik sehingga belum terakreditasi. Dalam hal ini, peneliti akan mencari tahu informasi tentang pengelolaan yang sesuai standar yang telah ditetapkan Undang-Undang dengan menjadikan Taman Kanak-Kanak Muslimat NU-1 Palangka Raya sebagai objek penelitian.

Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat NU-1 Palangka Raya yang terletak di Jl. Bali No. 19, merupakan Taman Kanak-Kanak yang menjadi tujuan penelitian penulis. Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat NU-1 berdiri sejak tahun 1973, yang merupakan salah satu wadah pendidikan anak usia dini dalam membina anak untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar dan sekolah yang

pertama kali berdiri di lingkungan padat penduduk daerah pasar besar Kota Palangka Raya. TK Muslimat NU-1 Palangka Raya merupakan pendidikan TK di bawah yayasan Bina Bakti Wanita Muslimat NU.

Pada saat penulis melakukan observasi lapangan di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya, salah satu yang menjadi ketertarikan untuk melakukan penelitian adalah tentang standar pengelolaan pendidikan anak usia dini dengan menggunakan berbagai pengelolaan pendidikan, tetap konsisten sejak berdiri hingga sekarang melaksanakan pembelajaran yang berbasis islam, TK Muslimat NU-1 Palangka Raya merupakan TK yang sudah terakreditasi, banyak prestasi yang telah diraih yaitu dengan memenangkan lomba-lomba antar TK dan memiliki pengajar yang sesuai dengan bidangnya yaitu S-1 PAUD, untuk mengetahui sebuah informasi dan proses dalam mencapai sebuah akreditasi TK sehingga dapat digunakan untuk acuan dalam peningkatan kualitas pendidikan dalam sebuah sekolah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui standar pengelolaan pendidikan anak usia dini di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan yang berlangsung sekarang, menurut Sugiyono (2013) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Arikunto (2010), menyatakan “penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi) sesuai dengan apa adanya, adalah penelitian deskriptif.

Pada penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :

1. Menyusun panduan wawancara dan daftar pengamatan (*checklist*) atau observasi
2. Melakukan wawancara kepada guru dan kepala sekolah, untuk memperoleh data tentang standar pengelolaan pendidikan anak usia dini;
3. Melakukan analisis data, data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Kehadiran yang dimaksud yaitu *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2013).

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen data untuk mengolah dan menyimpulkan data yang diteliti. Maka peneliti disini bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpulan data. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran yang otentik dan utuh tentang subyek penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian di lakukan, dimana peneliti menemukan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang valid, akurat, yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya Jalan Bali No.19 Kota Palangka Raya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, adapun data tersebut ialah: Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengalaman langsung maupun wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat peneliti. Pada penelitian ini data primer yang digunakan untuk mengetahui tentang standar pengelolaan pendidikan anak usia dini yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru dan kepala sekolah. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan bacaan, seperti surat-surat, notulen rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah yang terhubung dengan masalah penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2013) yang menyatakan:”data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013).

Data sekunder dalam penelitian ini di dapat melalui hasil dokumentasi dan hasil rekaman, dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Observasi adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan terjadi. (Arikunto, 2010). Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan. Hasil pengumpulan dokumentasi dari penelitian ini adalah dokumen photo-photo dan hasil rekaman.

Instrumen dalam pengumpulan data ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian merupakan sebuah proses pengumpulan data, kemudian diolah sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengambil data di lapangan. Pada penelitian ini, setelah fokus penelitian menjadi jelas barulah instrumen penelitian sederhana dikembangkan. Hal tersebut dilakukan untuk mempertajam serta melengkapi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang dibuat yaitu untuk melihat tentang standar pengelolaan pendidikan anak usia dini.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian : standar pengelolaan pendidikan anak usia dini

Variabel	Indikator standar pengelolaan	Keterangan
Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya	6.1 Perencanaan 6.1.1 Visi, misi dan tujuan 6.1.2 Sosialisasi visi, misi dan tujuan 6.1.3 Rencana kerja tahunan 6.1.4 Rencana kerja lima tahunan	
	6.2 Pengorganisasian 6.2.1 Struktur organisasi 6.2.2 Jaringan kemitraan	
	6.3 Pelaksanaan 6.3.1 Panduan Pelaksanaan 6.3.2 Pengadministrasian 6.3.3 Sistem Informasi Manajemen	
	6.4 Pengawasan 6.4.1 Penjadwalan 6.4.2 Pelaporan	
	6.5 Penilaian 6.5.1 Unsur Penilaian 6.5.2 Pendokumentasian 6.5.3 Penghargaan	

Sumber : Instrumen Pemetaan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), (2018).

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, artinya data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilaporkan apa adanya kemudian diambil kesimpulan. Proses analisis data cenderung menggunakan model analisis interaktif dari Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013), yang terdiri dari komponen reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji tranferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama

adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan : perpanjangan, pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, *member check*, analisis kasus negatif. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya terletak di jalan Bali No. 19 Kecamatan Pahandut, sekolah yang pertama kali berdiri di lingkungan padat penduduk daerah pasar besar Kota Palangka Raya sejak tahun 1973, TK Muslimat NU-1 Palangka Raya terakreditasi “B” pada tanggal 21 Desember 2016, TK Muslimat NU-1 Palangka Raya dibawah naungan Yayasan Bina Bakti Wanita Muslimat NU.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat diuraikan pembahasan tentang standar pengelolaan pendidikan anak usia dini di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Adapun bagian-bagian yang masuk dalam perencanaan yaitu visi, misi, tujuan, Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Lima Tahunan. Rumusan visi yang dimiliki TK Muslimat NU-1 Palangka Raya tersebut menunjukkan bahwa tidak singkat dan padat, namun cukup realistik, visioner, antisipatif dan terukur, yang di mana visi tersebut harus menuju ke arah anak, tujuannya ke anak, gambaran ke depan, cita-cita dan harapan, keinginan lembaga di masa mendatang, untuk rumusan misi TK Muslimat NU-1 relevan yaitu memang mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini, realistik yaitu yang memang sesuai dengan keadaan di sekolah tersebut, sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang memang berbasis islam di sekolah ini, konsisten dan terukur yang dimaksud adalah yang berupa tindakan atau upaya yang harus dilakukan dalam mewujudkan visi, oleh karena itu misi merupakan penjabaran operasional dari visi, sedangkan untuk rumusan tujuan yang konsisten dengan visi, konsisten dengan misi atau

yang berkesinambungan, realistik dan terukur. Sedangkan untuk mensosialisasikannya, sekolah menggunakan *brochure* di awal pembelajaran.

Memiliki Rencana Kerja Tahunan, yang di mana melingkup dari Rencana Kerja Bulanan, Rencana Kerja Harian yang disebut dengan protah (Program Tahunan), tujuannya untuk Kerja Kepala Sekolah, kurikulum dan pembiayaan terangkum di protah, target sasaran dan untuk Rencana Kerja Lima Tahunan lebih lengkap seperti latar belakangnya, komponen program kerja PAUD, visi, misi, tujuan dan strateginya.

Ini sesuai dengan teori Hapidin, dkk (2014), yang mengatakan bahwa visi suatu lembaga merupakan gambaran harapan, cita-cita atas keinginan dari lembaga yang bersangkutan dalam kurun waktu tertentu. Visi dibangun dari kenyataan atau fakta, visi yang realistik dibangun dari fakta suatu keadaan lembaga setelah melalui proses analisis konteks. Visi yang baik disusun dengan memperhatikan ciri-ciri yang visioner (menjangkau jauh kedepan), idealis dan prospektif, *feasibel* (layak), *measurable* (terukur), menunjukkan peran kedalam dan keluar serta mengandung nilai-nilai yang diinginkan dan diyakini, ciri selanjutnya visi harus dapat diukur dalam kurun waktu yang jelas dengan menyertakan indikator yang tepat (valid).

2. Pengorganisasian

Adapun bagian-bagian yang masuk dalam pengorganisasian adalah struktur organisasi, deskripsi tugas personalia dan jaringan kerjasama/kemitraan.

TK Muslimat NU-1 Palangka Raya memiliki struktur organisasi yang masing-masing ada penanggung jawabnya, bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

Bentuk kerjasama yang dibangun di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya yang memiliki ciri-ciri:

1. Formal: dibuktikan dengan surat kerjasama.
2. Relevan: sesuai dengan kebutuhan TK.
3. Saling menguntungkan: memberikan keuntungan tidak hanya untuk satuan PAUD tetapi dapat bermanfaat juga untuk lembaga mitra.
4. Berkelanjutan: diselenggarakan secara terus menerus.

3. Pelaksanaan

Adapun bagian-bagian yang masuk dalam pelaksanaan yaitu, memiliki buku panduan pelaksanaan kegiatan, seperti panduan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, penggunaan sarana prasarana, administrasi dan ketatausahaan serta panduan program keorangtwaan, seperti parenting dan komite. TK Muslimat NU-1 Palangka Raya memiliki buku panduan yang masing-masing ada penanggung jawabnya, bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal serta diisi secara berkala.

Ini sesuai dengan teori Hapidin, dkk (2014) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan meliputi pengelolaan administrasi, data anak dan perkembangannya, data lembaga dan administrasi keuangan dan program.

4. Pengawasan

TK Muslimat NU-1 Palangka Raya melakukan pengawasan proses dan hasil satu tahun dua kali yang berupa raport, yaitu hasil belajar yang dicapai pada setiap akhir pembelajaran, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektik dan psikomotorik, serta buku penghubung yaitu buku komunikasi orang tua antara guru, yang dibuat dalam sebuah kerangka niat untuk membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan sekolah, menjadi sarana untuk pemantauan kegiatan siswa di sekolah dan di rumah.

Dari hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) TK Muslimat NU-1 Palangka Raya ringkasan deskripsi sekolah menurut indikator dan berdasarkan bukti, bahwa Kepala Sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester.

5. Penilaian

Adapun penilaian di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya berupa kegiatan pembelajaran (catatan anekdot, hasil karya/unjuk kerja, lembar observasi, portofolio, percakapan, raport, ijazah), Layanan Kesehatan, Layanan Pengasuhan, Layanan Perlindungan, pendokumentasian dan penghargaan.

Layanan kesehatan gizi, di Satuan PAUD atau yang dilakukan di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya menjadi bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan PAUD yang diwujudkan dalam kegiatan rutin seperti:

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan.
- b. Pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala (d disesuaikan dengan kemampuan lembaga).
- c. Pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- d. Penyediaan alat P3K untuk penanganan pertama pada anak yang mengalami luka serta pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, mulut anak dan berkoordinasi atau meminta bantuan kepada Penilik/Himpaudi/IGTKI/ tokoh masyarakat apabila memerlukan bantuan untuk perluasan jaringan kemitraan, termasuk apabila memerlukan narasumber atau fasilitas lainnya.

Layanan Pengasuhan pada TK tersebut dilakukan bekerjasama dengan orang tua melalui program *Parenting*. Layanan Perlindungan anak pada TK tersebut yaitu, harus menjadi bagian dari Misi lembaga, artinya semua anak yang ada di Satuan PAUD harus terlindung dari kekerasan fisik dan kekerasan non fisik, antara lain: Memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan, memastikan tidak ada anak yang terkena *bully* atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya di sekitar Satuan PAUD dan mengenalkan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan metode wawancara, obeservasi dan dokumentasi yang dilaksanakan di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, diambil kesimpulan yaitu:

1. TK Muslimat NU-1 Palangka Raya memiliki visi yang realistis, visioner, antisipatif, terukur, tidak terlihat singkat dan padat karena menggunakan

kalimat yang terlalu banyak untuk penulisan sebuah visi, namun bisa disesuaikan lagi dengan rumusan misi dan tujuan yang ada. Memiliki misi yang relevan dan realistis karena berkaitan dengan rumusan visi, konsisten dengan rumusan visi, misi, tujuan dan terukur. Memiliki tujuan yang konsisten dengan visi dan misi, realistis dan terukur. Visi, misi dan tujuan tersosialisasikan melalui beberapa media sosial seperti *facebook* dan *brochure* serta memiliki Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja Lima Tahunan yang akan digunakan untuk merealisasikan rencana program PAUD yang sudah dibentuk.

2. TK Muslimat NU-1 Palangka Raya memiliki struktur organisasi yang jelas dan lengkap dengan uraian kerja
3. TK Muslimat NU-1 Palangka Raya proses pelaksanaannya memiliki buku panduan yang lengkap.
4. TK Muslimat NU-1 Palangka Raya melakukan pengawasan pada proses belajar mengajar dengan bentuk raport dan buku penghubung.
5. TK Muslimat NU-1 Palangka Raya melakukan penilaian berupa kegiatan pembelajaran (catatan anekdot, hasil karya/unjuk kerja, lembar observasi, portofolio, percakapan, raport, ijazah), Layanan kesehatan gizi, layanan pengasuhan dan layanan perlindungan, melakukan pendokumentasian dan menerima beberapa penghargaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina. 2015. *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Taman Penitipan Anak (Tpa) Dharma Wanita Persatuan (Dwp) Rumah Sakit Umum Pusat (Rsup) Dr. Sardjito Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/23907/1/AFRINA%2010102241021.pdf> . diunduh pada tanggal 20 Agustus 2018 Jam 14.00 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi. 2016. *Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD AL-IKHWAN Palembang*. <http://eprints.radenfatah.ac.id/997/1/%20DWI%20%20%2812290019%29.pdf> . diunduh pada tanggal 20 Agustus 2018 Jam 14.00 WIB.
- Evaluasi Diri Sekolah TK Muslimat NU-1 Palangka Raya, Jl. Bali No.19 Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut: Palangka Raya.

- Hapidin, dkk. 2014. *Manajemen Pendidikan TK/PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hasien, FKIP. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palangka Raya: FKIP Universitas Palangka Raya.
- Instrumen Pemetaan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2018: Jakarta.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pengenalan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia (Dipersiapkan Oleh Direktorat Pembinaan PAUD Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Santoso, Soegeng. 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- SisPenA PAUD dan PNF TK Stella Sophie, Penilaian Visitasi. Penilaian PAUD. <http://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/sispena/penilaian/>. diunduh pada tanggal 20 Agustus 2018 Jam 14.00 WIB.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, dan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan "Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran"*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijana, Widarmi D, dkk. 2009. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.